

**PELATIHAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN DAN MEDIA
PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PADA GURU-GURU
SMK PGRI 2 BANDAR LAMPUNG**

Putut Wisnu Kurniawan¹, Muhammad Rb², dan Wayan Satria Jaya³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung
¹pututbukan@gmail.com, ²muhammadr714@gmail.com,
³wayansatriaajaya@gmail.com

Abstrak: Kurikulum 2013 secara resmi telah diterapkan pemerintah. Melalui kurikulum ini, diharapkan terjadi perubahan paradigma pembelajaran yang sebelumnya cenderung berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa. Namun demikian, pada prakteknya hingga saat ini guru masih sangat dominan dalam pembelajaran di kelas. Dengan kondisi demikian maka motivasi dan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pun menjadi rendah. Sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam belajar salah satunya adalah dengan penggunaan model pembelajaran serta pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru-guru di SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Dari hasil evaluasi, diperoleh hasil dan manfaat dari kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Selain itu, para peserta juga mendapatkan kesempatan untuk menyusun dan membuat media pembelajaran sesuai bidang studi dan materinya yang dipandu oleh tim pengabdian.

Kata kunci: Kurikulum 2013, Media Pembelajaran, Model Pembelajaran

***Abstract:** 2013 curriculum was officially implemented by the government. Through this curriculum, it is expected that there will be a change in the learning paradigm that previously tended to be teacher-centered into student-centered learning. However, in practice until now teachers are still very dominant in classroom learning. During the learning process, teachers tend to use monotonous learning models, only lecturing, and without adequate support media. The target of the implementation of community service activities is teachers at SMK PGRI 2 Bandar Lampung. From the results of the evaluation, the results and benefits of this service activity were obtained including providing knowledge and understanding of learning models and instructional media that are appropriate for use in the learning process according to the 2013 Curriculum. In addition, the participants also had the opportunity to organize and make learning media according to their fields of study and the material guided by the service team.*

***Abstract:** 2013 Curriculum, Learning Media, Learning Model*

PENDAHULUAN

Guru sebagai seorang pengajar dalam mencapai tujuan pembelajarannya terkadang mendapatkan berbagai hambatan, salah satunya dikarenakan proses penyampaian informasi dari guru kepada siswa kurang maksimal. Selama poses pembelajaran guru cenderung menggunakan model pembelajaran yang monoton, hanya menggunakan menggunakan metode ceramah tanpa dukungan media lainnya. Selain itu, Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran adalah kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, serta kesiapan siswa yang sangat minim dalam menghadapi materi yang akan diberikan. Metode ceramah dipandang sebagai metode yang klasik. Namun penggunaannya sangat populer. Mayoritas guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam pelaksanaan pembelajaran dan kurang memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, kreatif dan inovatif. Sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses KBM, serta hasil belajarnya pun lebih maksimal.

Kurikulum 2013 menuntut agar siswa lebih aktif dalam proses KBM, dengan demikian guru pun dituntut untuk semakin kreatif dalam mengelola pembelajaran. Pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat menjadi sebuah keniscayaan. Pada dasarnya media pembelajaran dewasa ini sudah cukup banyak tersedia, hal ini disebabkan semakin terbukanya informasi, serta semakin pesatnya perkembangan teknologi. Namun demikian, penggunaan media dalam pembelajaran hendaknya disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang akan disampaikan,

karena setiap peserta didik mempunyai karakteristik dan gaya belajar yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi, masalah yang ditemui oleh tim pengabdian yaitu kurang bervariasinya penggunaan model dan media pembelajaran dalam pembelajaran di SMK PGRI 2 Bandar Lampung, maka sebagai salah satu bentuk kepedulian tim pengabdian dari Jurusan IPS yaitu melaksanakan pengabdian untuk memberikan pelatihan model-model pembelajaran dan media pembelajaran kurikulum 2013 pada guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul Pelatihan Model-model Pembelajaran dan Media Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Rabu 12 Oktober 2016 bertempat di SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 8 jam di mulai pukul 08.00 hingga 16.00 yang diikuti sebanyak 10 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Pemanfaatan media pembelajaran serta pemilihan model pembelajaran yang tepat akan membantu guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas lebih dinamis dan menyenangkan. Sehingga hasil dari kegiatan belajar mengajar pun akan maksimal.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi model-model pembelajaran dan media pembelajaran untuk pembelajaran di kelas.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan model-model

- pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
 4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
 5. Mengirim surat kesediaan SMK PGRI 2 Bandar Lampung terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
 6. Kesepakatan antara mitra tentang pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 12 Oktober 2016
 7. Tanggal 11 Oktober 2016 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
 8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.
 9. Pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 12 Oktober 2016, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 08.00 hingga 16.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh perwakilan sekolah dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Putut Wisnu Kurniawan M.Pd.
3. Penyampaian materi oleh Putut Wisnu Kurniawan M.Pd., Drs. Muhammad Rb, M.Pd., Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si., Metode yang digunakan berupa pelatihan penggunaan media pembelajaran. Kegiatan bersifat materi dan praktik bagi para guru.
4. Penyampaian materi dan latihan Pembuatan, Penyusunan Model dan Media Pembelajaran pada Guru-Guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang aula dan setiap peserta mendapatkan handout

- pelatihan penggunaan media pembelajaran.
5. Praktik pembuatan, penyusunan model dan media pembelajaran pada guru-guru SMK PGRI 2 Bandar Lampung yang diikuti oleh 10 guru.
Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru di SMK PGRI 2 Bandar Lampung tentang model dan media pembelajaran. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan model dan media Pembelajaran dalam kelas sesuai dengan prosedur serta sesuaian materi yang diajarkan.
2. Kegiatan ini juga memotivasi guru dan meningkatkan kreativitas guru dalam memilih dan menggunakan model serta media pembelajaran di dalam proses pembelajaran.

Analisa terhadap hasil yang diperoleh

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah antusiasnya SMK PGRI 2 Bandar Lampung saat merespon kegiatan pengabdian yang dilakukan. Hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya guru yang terlibat dalam kegiatan ini. Harapannya SMK PGRI 2 Bandar Lampung dapat mengembangkan model dan media pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga motivasi dan prestasi siswa sebagai tujuan utama dalam proses kegiatan belajar dapat terus meningkat

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti

pelatihan pembuatan dan penyusunan model serta media pembelajaran, dan para guru dapat menerapkannya dengan tahapan-tahapan yang sesuai dengan materi dalam kelas. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada guru sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.